

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG  
DI TERMINAL NILAM DAN MIRAH  
PT. PELINDO III REGIONAL JAWA TIMUR**

**GAMBARAN KEPATUHAN TERHADAP PROTOKOL KESEHATAN  
COVID-19 BERDASARKAN *SAFETY PATROL* DI TERMINAL NILAM  
DAN MIRAH BULAN FEBRUARI—MARET 2021**



**Oleh :**

**AINAYYA RIZKY SAVITRI**

**NIM. 101711133052**

**DEPARTEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2021**

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG  
DI TERMINAL NILAM DAN MIRAH  
PT. PELINDO III REGIONAL JAWA TIMUR**

Disusun oleh :

**AINAYYA RIZKY SAVITRI  
NIM. 101711133052**

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh :

Dosen Pembimbing Magang

Tanggal 16 April 2021



Shintia Yunita Arini, S.KM., M.KKK.  
NIP. 199306042019032036

Pembimbing Terminal Nilam Mirah PT. Pelindo III

Tanggal 29 April 2021



Azya Suchaida  
NIP. 920505288

Mengetahui,

Ketua Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Tanggal 29 April 2021



Dr. Abdul Rohim Tualeka, Drs., M.Kes.  
NIP. 196611241998031002

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga Laporan Pelaksanaan Magang di Terminal Nilam dan Mirah PT. PT. Pelindo III Regional Jawa Timur ini dapat terselesaikan.

Laporan ini merupakan penyelesaian dan hasil dari tugas khusus yang telah dilaksanakan di Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terminal Nilam dan Mirah Regional Jawa Timur PT. Pelindo III dimulai tanggal 1 Februari s/d 31 Maret 2021 dengan judul “Gambaran Kepatuhan terhadap Protokol Kesehatan COVID-19 Berdasarkan *Safety Patrol* di Terminal Nilam dan Mirah Bulan Februari—Maret 2021”.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan do'a kepada penulis, antara lain :

1. Dr. Santi Martini, dr., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
2. Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes., selaku Koordinator Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat
3. Dr. Abdul Rohim Tualeka, Drs., M.Kes., selaku Ketua Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat
4. Shintia Yunita Arini, S.KM., M.KKK., selaku dosen pembimbing magang
5. Bapak Bondan Winarno, selaku *Vice President of HSSE* PT. Pelindo III
6. Mbak Azzya Suchaida selaku HSSE Terminal Nilam dan Mirah PT. Pelindo III selaku supervisor magang
7. Tim HSSE PT. Pelindo III, khususnya pada Regional Jawa Timur dan Terminal Nilam-Mirah
8. Kedua orang tua, M. Agung Ainul Huda dan Dyah Suhartati serta kedua adik, Aurelia Rahma Savitri dan Fakhri Muhammad
9. Teman-teman magang di PT. Pelindo III
10. Teman-teman Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, khususnya teman-teman dari peminatan K3

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan pelaksanaan magang ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala dan kemuliaan atas segala amal yang telah diberikan dan semoga laporan ini berguna baik saya sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkannya.

Surabaya, 16 April 2021

Ainayya Rizky Savitri

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan .....	2
1.3 Manfaat .....	3
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>4</b>
2.1 Dasar Hukum .....	4
2.2 Tempat Kerja .....	4
2.3 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) .....	5
2.4 Penyakit Akibat Kerja .....	5
2.5 <i>Coronavirus Disease</i> (COVID-19) .....	6
2.6 Konsep Teori .....	13
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b> .....	<b>14</b>
3.1 Lokasi Magang .....	14
3.2 Waktu Magang .....	14
3.3 Metode Pelaksanaan Magang .....	14
3.4 Sumber Data .....	15
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	15
3.6 <i>Output</i> Kegiatan .....	16
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>17</b>
4.1 Gambaran Umum PT. Pelindo III .....	17
4.2 Gambaran Umum PT. Pelindo III Regional Jawa Timur .....	21
4.3 Gambaran Umum Terminal Nilam dan Terminal Mirah .....	21
4.4 Protokol Kesehatan COVID-19 PT. Pelindo III .....	22
4.5 <i>Safety Patrol</i> dan Kepatuhan terhadap Protokol Kesehatan COVID-19 .....	25
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>33</b>
4.1 Kesimpulan .....	33
4.2 Saran .....	33
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>35</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>36</b>

**DAFTAR TABEL**

Nomor	Judul Tabel	Halaman
4.1	Temuan <i>Safety Patrol</i> Bulan Februari 2021	26
4.2	Total Temuan <i>Safety Patrol</i> Bulan Februari 2021	27
4.3	Temuan <i>Safety Patrol</i> Bulan Maret 2021	28
4.4	Total Temuan <i>Safety Patrol</i> Bulan Maret 2021	29

**DAFTAR GAMBAR**

Nomor	Judul Gambar	Halaman
4.1	Logo Perusahaan PT. Pelindo III	18
5.1	Dokumentasi Temuan Tidak Menggunakan Masker Februari 2021	27
5.2	Dokumentasi Temuan Pedagang Tidak Berjualan pada Tempatnya Februari 2021	27
5.3	Dokumentasi Temuan Pekerja Bergerombol/Berkerumun Februari 2021	28
5.4	Dokumentasi Temuan Pekerja Tidak Menjalankan Protokol Kesehatan Februari 2021	28
5.5	Dokumentasi Temuan Tidak Menggunakan Masker Maret 2021	30
5.6	Dokumentasi Temuan Pedagang Tidak Berjualan pada Tempatnya Maret 2021	30
5.7	Dokumentasi Temuan Pekerja Bergerombol/Berkerumun Maret 2021	30
5.8	Dokumentasi Temuan Pekerja Tidak Menjalankan Protokol Kesehatan Maret 2021	30

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
1.	Surat Pengajuan Magang	36
2.	Surat Balasan Magang	37
3.	Rencana Kerja Mahasiswa Magang	38
4.	Dokumentasi Kegiatan Magang	39
5.	Absensi Magang	41

**DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH****Daftar Arti Lambang**

/	= atau
&	= dan
,	= koma
>	= lebih dari
≥	= lebih dari sama dengan
m	= meter
%	= persen
=	= sama dengan
—	= sampai
°C	= derajat Celcius
III	= tiga
m <sup>2</sup>	= meter persegi
CO	= Karbon monoksida
H <sub>2</sub> S	= Hidrogen sulfida

**Daftar Singkatan**

BPP	= Badan Pengusahaan Pelabuhan
BUMN	= Badan Usaha Milik Negara
CC	= <i>Container Crane</i>
COVID-19	= <i>Coronavirus Disease 2019</i>
GCG	= <i>Good Corporate Governance</i>
HACCP	= <i>Hazard Analysis and Critical Control Points</i>
HSSE	= <i>Health, Safety, Security &amp; Environment</i>
ILO	= <i>International Labour Organization</i>
ISPA	= Infeksi Saluran Pernapasan Akut
K3	= Keselamatan dan Kesehatan Kerja
KAK	= Kecelakaan Akibat Kerja
Kepmenkes	= Keputusan Menteri Kesehatan
KTI	= Kawasan Timur Indonesia
NSC	= <i>National Safety Council</i>
PAK	= Penyakit Akibat Kerja
PDPI	= Perhimpunan Dokter Paru Indonesia
Pelindo	= Pelabuhan Indonesia
Perum	= Perusahaan Umum
PP	= Peraturan Pemerintah
PT	= Perseroan Terbatas
RI	= Republik Indonesia
RT-PCR	= <i>Reverse-Transcriptase Polymerase Chain Reaction</i>
RTG	= <i>Rubber-Tyred Gantry</i>
SARS-CoV-2	= <i>Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2</i>
SDM	= Sumber Daya Manusia
TKBM	= Tenaga Kerja Bongkar Muat
WFH	= <i>Work From Home</i>
WFO	= <i>Work From Office</i>
WHO	= <i>World Health Organization</i>



**Daftar Istilah**

et al. = *and others* / dan lain-lain

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seluruh dunia sedang mengalami pandemi *coronavirus disease 2019* (atau disingkat menjadi COVID-19). Pandemi sendiri merupakan sebutan untuk kejadian wabah yang terjadi secara luas di seluruh dunia. COVID-19 merupakan pandemi yang disebabkan oleh *coronavirus* terbaru, yaitu SARS-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2*). Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia lain melalui kontak maupun transmisi *droplet*, feses, hingga oral. Virus ini pertama kali muncul di pasar *seafood* atau disebut juga *live market* di Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok.

Wabah *coronavirus disease 2019* menarik perhatian yang besar dari seluruh dunia dikarenakan penyebaran dan penularannya yang sangat cepat dan tingkat infeksi yang tinggi. WHO menyatakan COVID-19 sebagai pandemi pada Maret 2020 (Liu *et al.*, 2020). COVID-19 dilaporkan telah menjangkit 176 negara dan wilayah (Mo *et al.*, 2020).

Menurut PDPI atau Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (2020), semua orang rentan untuk terinfeksi COVID-19. Orang-orang dengan sistem imun yang lemah seperti orang tua, wanita hamil, hingga orang dengan penyakit penyerta secara progresif dapat terinfeksi dengan lebih cepat dan lebih parah. Gejala klinis utama dari infeksi COVID-19 di antaranya adalah demam (suhu  $\geq 38$  °C), batuk dan kesulitan bernafas. Selain itu, gejala utama dapat disertai dengan gejala lain seperti sesak memberat, *fatigue*, mialgia, gejala gastrointestinal (seperti diare), dan gejala saluran napas lain.

Menurut Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja, setiap tempat kerja wajib menerapkan K3 lingkungan kerja (keselamatan dan kesehatan kerja lingkungan kerja), dimana K3 lingkungan kerja merupakan segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui pengendalian lingkungan kerja dan penerapan hygiene sanitasi di tempat kerja (Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, 2018). Berkaitan dengan pandemi COVID-

19, perlindungan terhadap tenaga kerja diperkuat dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020 tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha pada Situasi Pandemi. Pada Kepmenkes tersebut, disebutkan bahwa diperlukan pencegahan dan pengendalian potensi penularan COVID-19 di lingkungan kerja yang dilaksanakan oleh seluruh komponen yang ada di tempat kerja.

PT. Pelindo III sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak melakukan kegiatan pelabuhan yang terdiri atas jasa kepelabuhan dan jasa terkait kepelabuhan dengan adanya pandemi COVID-19 tetap menjalankan bisnisnya dengan penetapan kebijakan protokol kesehatan yang wajib dipatuhi oleh seluruh tenaga kerja. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mendapatkan dorongan ingin mengetahui “Gambaran Kepatuhan terhadap Protokol Kesehatan COVID-19 Berdasarkan *Safety Patrol* di Terminal Nilam dan Mirah Bulan Februari—Maret 2021”.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran kepatuhan terhadap protokol kesehatan COVID-19 berdasarkan *safety patrol* di Terminal Nilam dan Mirah.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

1. Mempelajari kebijakan penanggulangan wabah COVID-19 di PT. Pelindo III Regional Jawa Timur
2. Mempelajari penerapan protokol kesehatan COVID-19 di PT. Pelindo III Regional Jawa Timur
3. Mempelajari sarana dan fasilitas pendukung proses penanggulangan wabah COVID-19 di PT. Pelindo III Regional Jawa Timur
4. Mempelajari kepatuhan pekerja di Terminal Nilam dan Mirah terhadap protokol kesehatan COVID-19 di PT. Pelindo III Regional Jawa Timur

### 1.3 Manfaat

#### 1. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberi masukan pada PT. Pelindo III Regional Jawa Timur jika terdapat kekurangan dalam menjalankan protokol kesehatan COVID -19 maupun bagian-bagian yang belum terlaksanakan di lapangan.

#### 2. Bagi Universitas

Dapat memperluas relasi Universitas Airlangga khususnya Program Studi Kesehatan Masyarakat kepada lingkungan masyarakat dan pihak perusahaan, serta mempererat kerjasama antara akademisi dengan perusahaan. Selain itu, dapat dijadikan sebagai perbandingan ilmu yang diberikan di perkuliahan dengan ilmu yang diterapkan di perusahaan, sehingga nantinya ilmu yang diberikan di perkuliahan dapat ditingkatkan.

#### 3. Bagi Mahasiswa

- a. Mengetahui dan mempelajari aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di perusahaan
- b. Menambah wawasan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang belum diterima di bangku perkuliahan
- c. Memperoleh kesempatan berlatih bekerja di lapangan
- d. Melatih *soft skill* dalam berinteraksi dengan pekerja secara langsung
- e. Membandingkan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan keadaan di lapangan atau tempat kerja sesungguhnya

## **BAB 2**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
4. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 tentang Peningkatan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan dalam Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease* 2019
5. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 413 Tahun 2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease* (COVID-19)
6. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 328 Tahun 2020 tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha pada Situasi Pandemi

#### **2.2 Tempat Kerja**

Ruang lingkup K3 berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja yaitu keselamatan kerja dalam tempat kerja baik di darat, laut, permukaan air, di dalam maupun di udara. Tempat-tempat kerja tersebut termasuk pada sektor ekonomi, pertanian, industri pertambangan, perhubungan pekerjaan umum, jasa, dan lainnya. Definisi tempat kerja dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja yaitu tiap ruangan atau lapangan, tertutup atau terbuka, bergerak atau tetap, dimana tenaga kerja bekerja, atau yang sering dimasuki tenaga kerja untuk keperluan suatu usaha dan di mana terdapat sumber atau sumber-sumber bahaya. Yang termasuk tempat kerja di antaranya adalah semua ruangan, lapangan, halaman dan sekelilingnya yang merupakan bagian-bagian atau yang berhubungan dengan tempat kerja tersebut (Republik Indonesia, 1970).

### 2.3 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Keselamatan dalam bekerja dibutuhkan sebagai pencegahan terhadap Kecelakaan Akibat Kerja (KAK) yang dapat menimbulkan kerugian bagi pekerja maupun semua orang di sekitar tempat kerja. Kerugian yang dapat ditimbulkan dari KAK di antaranya adalah kerugian harta benda, kerusakan pada alat atau mesin kerja, luka/cedera, cacat, hingga kematian. Oleh karena itu, keselamatan dalam bekerja perlu dijamin agar tenaga kerja dapat bekerja secara aman, sehingga produktivitas kerja dapat meningkat (Tarwaka, 2016).

Sementara itu, kesehatan kerja didefinisikan sebagai ilmu kesehatan dan penerapannya untuk mewujudkan tenaga kerja yang sehat, produktif, terlindung dari penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan maupun lingkungan kerja, serta terdapat keseimbangan antara kapasitas kerja, beban kerja, dan keadaan lingkungan kerja (Su'mamur, 2014).

### 2.4 Penyakit Akibat Kerja (PAK)

Menurut pasal 1 ayat 1 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja, Penyakit Akibat Kerja merupakan penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan dan/atau lingkungan kerja. Menurut peraturan tersebut, yang termasuk sebagai jenis Penyakit Akibat Kerja di antaranya adalah penyakit yang disebabkan oleh pajanan faktor yang timbul dari aktivitas pekerjaan, penyakit berdasarkan sistem target organ, kanker akibat kerja, dan penyakit spesifik lainnya.

Menurut Su'mamur (2014), terdapat faktor-faktor yang dapat menjadi penyebab terjadinya PAK, di antaranya :

- a. Faktor Fisis : Kebisingan (dapat menyebabkan gangguan pendengaran), sinar radioaktif (dapat menyebabkan katarak hingga kanker), suhu ekstrim (suhu panas dapat menyebabkan *heat stroke* dan *heat cramps*, sementara suhu dingin dapat menyebabkan hipotermia dan *frostbite*), tekanan udara (dapat menyebabkan *caisson disease*), pencahayaan (dapat menyebabkan ketidaknyamanan pada mata hingga gangguan penglihatan)
- b. Faktor Kimiawi : Berasal dari zat-zat kimia seperti debu (menyebabkan pneumokoniosis), uap (menyebabkan *metal fume fever*), gas (contohnya

- H<sub>2</sub>S dan CO yang dapat menyebabkan asfiksia), larutan zat kimia (menyebabkan iritasi kulit), hingga awan/kabut (menyebabkan keracunan)
- c. Faktor Biologis : Bakteri, virus, protozoa, cacing, jamur, kutu, pinjal, dan sebagainya
  - d. Faktor Fisiologis/Ergonomi : Sikap tubuh yang kurang tepat saat melakukan pekerjaan, sehingga dapat menimbulkan kelelahan fisik
  - e. Faktor Mental-Psikologis : Hubungan dalam pekerjaan yang kurang baik dapat menimbulkan stres, depresi, maupun penyakit psikosomatis lainnya

### 2.5 *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*

COVID-19 atau *Coronavirus Disease-2019* merupakan penyakit yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV2)* atau *coronavirus* jenis baru yang ditemukan pada manusia di Wuhan, Cina pada Desember 2019. Gejala dari COVID-19 mirip dengan SARS, namun jumlah kasus COVID-19 jauh lebih banyak dibandingkan dengan SARS dikarenakan COVID-19 memiliki penyebaran yang lebih luas dan cepat ke berbagai negara (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Menurut PDPI atau Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (2020), semua orang rentan untuk terinfeksi COVID-19. Orang-orang dengan sistem imun yang lemah seperti orang tua, wanita hamil, hingga orang dengan penyakit penyerta secara progresif dapat terinfeksi dengan lebih cepat dan lebih parah. Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia lain melalui kontak maupun transmisi *droplet*, feses, hingga oral. Gejala klinis utama dari infeksi COVID-19 di antaranya adalah demam (suhu  $\geq 38$  °C), batuk dan kesulitan bernafas. Selain itu, gejala utama dapat disertai dengan gejala lain seperti sesak memberat, *fatigue*, mialgia, gejala gastrointestinal (seperti diare), dan gejala saluran napas lain.

Pemerintah Indonesia telah menjelaskan beberapa istilah terkait kasus COVID-19 dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 413 Tahun 2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Disease 2019*, di antaranya :

## a. Kasus Suspek

Seseorang tergolong dalam kasus suspek apabila memenuhi salah satu dari kriteria berikut :

- 1) Orang dengan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) dan pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat perjalanan atau tinggal di negara/wilayah Indonesia yang melaporkan transmisi lokal
- 2) Orang dengan salah satu gejala/tanda ISPA dan pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat kontak dengan kasus konfirmasi/*probable* COVID-19
- 3) Orang dengan ISPA berat/pneumonia berat yang membutuhkan perawatan di rumah sakit dan tidak ada penyebab lain berdasarkan gambaran klinis yang meyakinkan

b. Kasus *Probable*

Kasus suspek dengan ISPA berat/ARDS (*Acute Respiratory Distress Syndrome*)/meninggal dengan gambaran klinis yang meyakinkan Covid-19 dan belum ada hasil pemeriksaan laboratorium RT-PCR

## c. Kasus Konfirmasi

Seseorang yang dinyatakan positif terinfeksi virus COVID-19 yang dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium RT-PCR. Kasus konfirmasi dibagi menjadi 2 jenis:

- 1) Kasus konfirmasi dengan gejala (simptomatik)
- 2) Kasus konfirmasi tanpa gejala (asimptomatik)

## d. Kontak Erat

Orang yang memiliki riwayat kontak dengan kasus *probable* atau konfirmasi COVID-19. Riwayat kontak yang dimaksud antara lain:

- 1) Kontak tatap muka/berdekatan dengan kasus *probable* atau kasus konfirmasi dalam radius 1 meter dan dalam jangka waktu 15 menit atau lebih
- 2) Sentuhan fisik langsung dengan kasus *probable* atau konfirmasi (seperti bersalaman, berpegangan tangan, dan lain-lain)



- 3) Orang yang memberikan perawatan langsung terhadap kasus *probable* atau konfirmasi tanpa menggunakan APD yang sesuai standar
- 4) Situasi lainnya yang mengindikasikan adanya kontak berdasarkan penilaian risiko lokal yang ditetapkan oleh tim penyelidikan epidemiologi setempat

Pada kasus *probable* atau konfirmasi yang bergejala (simptomatik), untuk menemukan kontak erat periode kontak dihitung dari 2 hari sebelum kasus timbul gejala dan hingga 14 hari setelah kasus timbul gejala, sementara untuk kasus konfirmasi yang tidak bergejala (asimptomatik) penemuan kontak erat periode kontak dihitung dari 2 hari sebelum dan 14 hari setelah tanggal pengambilan spesimen kasus konfirmasi

e. Pelaku Perjalanan

Seseorang yang melakukan perjalanan dari dalam negeri (domestik) maupun luar negeri pada 14 hari terakhir

f. *Discarded*

Seseorang berstatus *discarded* apabila memenuhi salah satu kriteria berikut :

- 1) Seseorang dengan status kasus suspek dengan hasil pemeriksaan RT-PCR 2 kali negatif selama 2 hari berturut-turut dengan selang waktu >24 jam
- 2) Seseorang dengan status kontak erat yang telah menyelesaikan masa karantina selama 14 hari

g. Selesai Isolasi

Seseorang disebut selesai isolasi apabila memenuhi salah satu kriteria berikut :

- 1) Kasus konfirmasi tanpa gejala (asimptomatik) yang tidak dilakukan pemeriksaan *follow up* RT-PCR dengan ditambah 10 hari isolasi mandiri sejak pengambilan spesimen diagnosis konfirmasi

- 2) Kasus *probable*/kasus konfirmasi dengan gejala (simptomatik) yang tidak dilakukan pemeriksaan *follow up* RT-PCR dihitung 10 hari sejak tanggal onset dengan ditambah minimal 3 hari setelah tidak lagi menunjukkan gejala demam dan gangguan pernapasan
- 3) Kasus *probable*/kasus konfirmasi dengan gejala (simptomatik) yang mendapatkan hasil pemeriksaan *follow up* RT-PCR 1 kali negatif, dengan ditambah minimal 3 hari setelah tidak lagi menunjukkan gejala demam dan gangguan pernapasan

h. Kematian

Kematian COVID-19 untuk kepentingan surveilans adalah kasus konfirmasi/*probable* COVID-19 yang meninggal

Kepmenkes Nomor 328 Tahun 2020 telah mengatur protokol kesehatan yang harus diterapkan oleh pekerja di tempat kerja pada masa pandemi COVID-19, di antaranya :

a. Saat perjalanan dari/ke tempat kerja

1. Memastikan diri sendiri dalam kondisi sehat, jika ada keluhan kesehatan (batuk, pilek, demam) maka tetap tinggal di rumah
2. Menggunakan masker
3. Mengupayakan tidak menggunakan transportasi umum, jika terpaksa menggunakan maka harus :
  - 1) Menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 m
  - 2) Tidak sering menyentuh fasilitas umum dan sering menggunakan *hand sanitizer*
  - 3) Menggunakan helm sendiri
  - 4) Mengupayakan membayar non tunai
  - 5) Tidak menyentuh wajah atau mengucek mata dengan tangan secara langsung

b. Selama di tempat kerja

1. Saat tiba di tempat kerja, segera mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir

2. Menggunakan siku untuk membuka pintu dan menekan tombol *lift*
  3. Tidak berkerumun dan menjaga jarak di *lift* dengan posisi saling membelakangi
  4. Membersihkan meja/area kerja dengan desinfektan
  5. Mengupayakan tidak sering menyentuh fasilitas/peralatan yang dipakai bersama di area kerja, gunakan *hand sanitizer*
  6. Tetap menjaga jarak dengan rekan kerja minimal 1 m
  7. Mengusahakan aliran udara dan sinar matahari masuk ke ruang kerja
  8. Membiasakan tidak berjabat tangan
  9. Tetap menggunakan masker
- c. Saat tiba di rumah
1. Jangan bersentuhan dengan anggota keluarga sebelum membersihkan diri (mandi dan mengganti pakaian kerja)
  2. Cuci pakaian dan masker dengan deterjen
  3. Masker sekali pakai, sebelum dibuang robek dan basahi dengan desinfektan agar tidak mencemari petugas pengelola sampah
  4. Jika dirasa perlu bersihkan *handphone*, kacamata, tas dengan desinfektan

Sementara itu, ILO atau *International Labour Organization* (2020) telah menetapkan protokol kesehatan yang harus diterapkan di tempat kerja, di antaranya :

a. Area Kerja Tertutup

1. Memiliki sistem tata udara dengan beberapa persyaratan (peningkatan pertukaran udara dari luar hingga >20%—100%, adanya perlakuan upaya desinfektasi udara masuk pada saluran inlet sistem tata udara, dan perawatan untuk sistem ventilasi dilakukan lebih sering serta menggunakan deterjen untuk pembersihannya)
2. Adanya prosedur pembersihan (desinfeksi) permukaan benda-benda, terutama yang digunakan bersama oleh banyak pekerja

3. Melakukan pembersihan dan desinfeksi secara menyeluruh pada ruangan yang telah digunakan sebelum digunakan kembali (minimal 24 jam)
  4. Penyesuaian tata letak kerja berdiri/duduk diberikan jarak aman (paling sedikit 2 meter) dengan pola zigzag
  5. Peralatan perusahaan yang digunakan bersama (disentuh bersama) wajib dibersihkan setiap sebelum dan sesudah digunakan
  6. Praktik peminjaman peralatan kerja individual tidak diperkenankan
  7. Pengaturan distribusi bahan baku dan produk jadi (dengan memperhatikan jadwal, jumlah personil, dan penerapan jaga jarak fisik)
  8. Sering mencuci tangan menggunakan sabun atau *hand sanitizer*
  9. Selalu menggunakan masker sesuai peruntukannya
- b. Area Kerja Terbuka
1. Melakukan identifikasi kebutuhan (sesuai penilaian risiko) dan penyediaan sarana cuci tangan tambahan untuk pekerja yang bekerja di area terbuka
  2. Memasang media edukasi di lokasi yang terlihat oleh pekerja, kontraktor, pemasok, dan pengunjung
  3. Kegiatan mengumpulkan pekerja di area terbuka dapat dilakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan (menjaga jarak fisik, penggunaan masker, dan sebagainya), dimana proses pengumpulan atau pembubaran kegiatan perlu dilakukan pengaturan administratif untuk menghindari kerumunan
  4. Penyesuaian alat pelindung diri (APD) berupa masker yang juga dapat melindungi dari transmisi COVID-19

5. APD tambahan berupa kacamata atau *goggle* dapat dipertimbangkan di area dengan frekuensi kontak yang sering dari kontraktor atau tamu
6. Pajanan sinar matahari dapat membantu dalam usaha desinfektasi alami
7. Tetap memperhatikan kebersihan pakaian walaupun bekerja di luar ruangan

c. Area Umum

1. Membatasi kunjungan dari pihak lain dengan menggunakan metode daring (jika terpaksa menerima tamu, siapkan sarana dan prasarana khusus tamu untuk dibedakan dengan pekerja)
2. Adanya prosedur penerimaan surat atau paket yang dilakukan di area khusus (area terbuka) dan telah melalui prosedur desinfektan sebelum dikirim ke pekerja
3. Melakukan pembatasan kapasitas maksimal di setiap area umum menyesuaikan dengan penerapan protokol menjaga jarak fisik (*lift*, ruang tunggu, lobi, kantin, ruang ibadah)
4. Penyediaan sarana cuci tangan di area umum, jika tidak memungkinkan pertimbangkan untuk menyediakan *hand sanitizer*
5. Khusus area makan (kantin) pastikan makanan disajikan dengan penerapan HACCP dan mengutamakan metode penyajian minim kontak fisik dengan pekerja lain serta memberlakukan menjaga jarak fisik dan atau partisi dalam meja kantin
6. Lakukan pencatatan pengunjung (tamu atau pekerja) pada area umum yang memungkinkan dengan menggunakan metode daring
7. Menyediakan jalur terpisah untuk meminimalisir pekerja berpapasan satu sama lain

## 2.6 Konsep Teori

Hasil riset dari *National Safety Council* (NSC) menyebutkan bahwa penyebab kecelakaan kerja di antaranya 88% dikarenakan perilaku tidak aman (*unsafe behavior/unsafe action*), 10% kondisi tidak aman (*unsafe condition*), dan 2% tidak diketahui (*unknown causes*). Teori Heinrich juga menyatakan bahwa faktor yang berperan besar dalam terjadinya KAK/PAK adalah tindakan manusia dan kondisi tidak aman. Teori Heinrich tersebut kemudian terus dikembangkan oleh peneliti-peneliti lainnya seperti Frank-Bird dan Germain yang memunculkan teori baru yang merupakan turunan dari teori Heinrich.

Pada umumnya teori-teori tersebut dapat dikelompokkan menjadi (Tarwaka, 2016) :

- a. Faktor Manusia : Faktor manusia menjadi faktor yang dominan karena menurut hasil riset faktor manusia menjadi penyumbang terbesar dari KAK/PAK yaitu berupa tindakan tidak aman. Tindakan tidak aman ini bisa muncul karena beberapa hal yaitu kurangnya pengetahuan atau keterampilan, sikap masa bodoh, tidak peduli, tidak patuh pada aturan dan faktor lain seperti faktor fisis, kimiawi, biologis, ergonomis, psikologis.
- b. Faktor Lingkungan : Faktor lingkungan juga bisa disebut kondisi tidak aman yang terdiri dari peralatan atau mesin, proses kerja, lingkungan atau tempat kerja, sistem kerja, dan lain sebagainya. Faktor lingkungan ini bersifat luas, yang mencakup lingkungan fisik, fasilitas, kondisi ekonomi, dan politik yang dapat mengganggu.
- c. Faktor Mesin : Faktor mesin dapat timbul dari adanya interaksi antara manusia dan saran pendukung lainnya. Ketidaksesuaian atau ketidakharmonisan interaksi tersebut akan menimbulkan gangguan atau kesalahan yang berakibat pada KAK/PAK.

## **BAB 3**

### **METODE KEGIATAN**

#### **3.1 Lokasi Magang**

Lokasi magang dilaksanakan di Terminal Nilam dan Mirah PT. Pelindo III Regional Jawa Timur yang beralamatkan di Jalan Prapat Kurung, Pelabuhan Tanjung Perak, Perak Utara, Kecamatan Pabean Cantian, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, kode pos 60165.

#### **3.2 Waktu Magang**

Kegiatan magang ini dilaksanakan selama 8 minggu yang dimulai pada tanggal 1 Februari—31 Maret 2021 pada hari kerja yaitu hari Senin hingga Jumat pukul 08.30—16.00 WIB.

#### **3.3 Metode Pelaksanaan Magang**

Metode pelaksanaan magang yang dilakukan di Terminal Nilam dan Mirah PT. Pelindo III Regional Jawa Timur adalah partisipasi aktif. Metode yang digunakan meliputi :

1. Partisipasi keikutsertaan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Departemen HSSE
2. Diskusi bersama dengan personil HSSE dengan tujuan untuk saling bertukar pikiran dan mendapatkan pengarahan serta penjelasan dari pembimbing lapangan dan pejabat instansi untuk memperoleh gambaran secara jelas mengenai permasalahan K3 di lokasi magang
3. Pengambilan data primer untuk penelitian selama magang serta mempelajari data primer untuk dianalisis dan digunakan untuk penyusunan laporan hasil kegiatan magang
4. Pengambilan data sekunder untuk melakukan penelitian selama magang serta mempelajari data sekunder yang tersedia, kemudian menganalisis data tersebut dan digunakan sebagai data pendukung laporan kegiatan magang

5. Studi literatur untuk memperoleh teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dan mencoba untuk mencocokkan teori yang ada dengan kenyataan di lapangan

### 3.4 Sumber Data

Data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh penulis, di dalam melakukan penelitian ini berupa data primer dan data sekunder :

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu hasil observasi di lapangan dan wawancara dengan narasumber
2. Data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari dokumen perusahaan dan referensi pendukung yang ada relevansi terhadap topik yang sedang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini di antaranya :
  - a. Dokumen perusahaan, berupa data dan dokumentasi perusahaan sebagai data pendukung
  - b. Literatur sumber kepustakaan yang berisi materi yang relevan terhadap topik yang sedang diteliti
  - c. Kumpulan jurnal, artikel, maupun informasi dari media elektronik yang sesuai dengan topik penelitian

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penyusunan penelitian ini adalah :

1. Observasi lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap topik yang sedang diteliti
2. Wawancara merupakan metode pengumpulan data melalui interaksi tanya jawab dan diskusi tentang topik permasalahan yang sedang diteliti, yaitu protokol kesehatan COVID-19 di Terminal Nilam dan Mirah berdasarkan hasil *safety patrol*
3. Kepustakaan merupakan metode pengumpulan data dengan cara mempelajari dan membaca dokumen-dokumen perusahaan dan literatur dari berbagai sumber terkait dengan topik yang diteliti



4. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data dan mempelajari dokumen-dokumen ataupun catatan perusahaan yang berhubungan dengan protokol kesehatan COVID-19

### **3.6 Output Kegiatan**

Data dari hasil kegiatan magang dianalisis dan disajikan dalam bentuk penjelasan secara deskriptif yang dilengkapi dengan penyajian data berupa tabel untuk memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami oleh pembaca.

## BAB 4

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum PT. Pelindo III

PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) atau disingkat menjadi PT. Pelindo III merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berperan dalam mengelola dan membawahi 43 pelabuhan umum di 7 wilayah provinsi Indonesia. Perseroan ini didirikan pada 1 Desember 1992 dan memiliki peran untuk melakukan pengembangan, memberikan layanan terintegrasi di segmen penyediaan jasa kepelabuhanan, serta berperan sebagai perusahaan induk (*holding company*) bagi anak usaha yang ada. 7 wilayah provinsi yang dibawah oleh PT. Pelindo III di antaranya adalah Provinsi Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur. Sebagai *holding company*, perseroan membawahi 5 anak perusahaan, 13 cucu perusahaan, 5 afiliasi, dan 1 cicit perusahaan yang bergerak dalam beragam sektor terkait jasa kepelabuhanan.

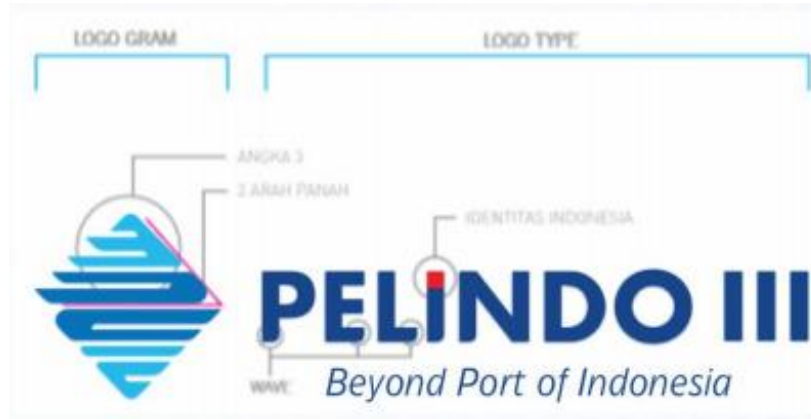
##### 4.1.1 Sejarah PT. Pelindo III

PT. Pelindo III pada awal berdirinya merupakan sebuah perusahaan negara yang pendiriannya dituangkan dalam PP Nomor 19 Tahun 1960. Pada kurun waktu 1966—1983, bentuk perusahaan negara mengalami perubahan menjadi Badan Pengusahaan Pelabuhan (BPP) berdasarkan PP Nomor 1 Tahun 1969. Setelah itu, pada kurun waktu 1983—1992 mengalami perubahan menjadi Perusahaan Umum (Perum) Pelabuhan berdasarkan PP Nomor 16 Tahun 1983 dan PP Nomor 6 Tahun 1985. Perubahan tersebut dilakukan untuk membedakan pengelolaan Pelabuhan Umum yang diusahakan dan yang tidak diusahakan.

Dengan berkembang pesatnya dunia usaha, status Perum mengalami perubahan menjadi Perseroan pada tahun 1992 dan tertuang dalam Akta Notaris Imas Fatimah, SH Nomor 5 Tanggal 1 Desember 1992. Pada tahun 2011, terdapat Perubahan Anggaran Dasar pada bulan Desember tentang Kepmen BUMN 236. Pada 30 Juni 2020, PT. Pelindo III resmi menyerahkan mayoritas saham PT Pelindo Husada Citra (yang mengelola Rumah Sakit PHC

di Kota Surabaya dan sejumlah klinik pratama) ke PT. Pertamina Bina Medika, dimana hal ini merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk menyatukan kepemilikan semua rumah sakit yang dimiliki oleh BUMN.

#### 4.1.2 Logo Perusahaan PT. Pelindo III



Gambar 4.1 Logo Perusahaan PT. Pelindo III

Logo perusahaan dari PT. Pelindo III terbagi menjadi dua bagian, yaitu logo gram dan logo *type*. Pada logo gram, terdapat 2 arah panah bersayap yang merepresentasikan Pelindo III yang selalu bergerak dinamis dengan fleksibilitas dan adaptif terhadap segala perubahan. Angka 3 yang tersamar melambangkan Pelindo III. Pantulan asimetris dari logo tersebut yang membentang seluas cakrawala menggambarkan Pelindo III sebagai perusahaan yang mempunyai visi yang besar dan luas.

Pada logo *type*, *font type* yang tegas melambangkan perusahaan yang menjunjung integritas, dinamis, dan selalu menjadi yang terdepan. Bentuk setengah lengkungan pada bagian kaki font *type* tersebut, untuk pembuat perbedaan dan menjadikannya unik, dimana lengkungan tersebut juga melambangkan sebagai gelombang lautan.

Komposisi warna yang digunakan merupakan kombinasi *Bright Cerulean*, *Ocean Blue*, dan *Dark Cerulion*, yang menggambarkan laut dan langit biru, dimana laut merupakan tempat dilakukannya kegiatan bisnis utama dari Pelindo III. Terdapat elemen warna merah dalam logo *type* “PELINDO 3”, menunjukkan sebagai perusahaan yang berasal dari Indonesia, dan sebagai pemisah dari singkatan PELABUHAN INDONESIA.

#### 4.1.3 Visi dan Misi PT. Pelindo III

**a. Visi**

Menjadi *Smart Operator* Pelabuhan Berskala Dunia

**b. Misi**

1. Menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan untuk peningkatan kepuasan *stakeholder*
2. Memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi pengguna jasa layanan bisnis di pelabuhan melalui digitalisasi dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Menciptakan solusi bisnis yang cerdas melalui integrasi dan kerja sama dengan mitra strategis
4. Membangun dan memperluas jaringan bisnis domestik dan internasional

#### 4.1.4 Struktur Organisasi PT. Pelindo III

1. Susunan Organisasi

Susunan organisasi kantor pusat terdiri dari Direktur Utama, Direksi, Direktorat Operasi dan Komersial, Direktorat Teknik, Direktorat SDM, Direktorat Keuangan, Direktorat Transformasi dan Pengembangan Bisnis, Satuan Pengawasan Intern, dan Sekretaris Perusahaan

2. Direksi

Hierarki susunan organisasi Kantor Pusat secara berurutan dari yang paling tinggi di antaranya terdiri dari :

- a. Direktur Utama
- b. Anggota Direksi (beranggotakan Direktur Operasi dan Komersial, Direktur Teknik, Direktur SDM, Direktur Keuangan, dan Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis)
- c. Kepala Satuan Pengawasan Internal, Sekretaris Perusahaan, dan *Senior Manager*
- d. Pemimpin Proyek Investasi Strategis
- e. Asisten *Senior Manager*

- f. Manajer Proyek Investasi Strategis
- g. *Supervisor*

#### 4.1.5 Bidang Usaha Utama PT. Pelindo III

Maksud dan tujuan perseroan berdasarkan pasal 3 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan adalah melakukan usaha di bidang penyelenggaraan dan pengusahaan jasa kepelabuhanan, serta meningkatkan nilai perseroan dengan optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, PT. Pelindo III melakukan berbagai kegiatan usaha utama, di antaranya :

- a. Penyediaan dan/atau pelayanan kolam-kolam pelabuhan dan perairan untuk lalu lintas dan tempat-tempat berlabuhnya kapal
- b. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa-jasa yang berhubungan dengan pemanduan (*pilotage*) dan penundaan kapal
- c. Penyediaan dan/atau pelayanan dermaga dan fasilitas lain untuk bertambat, bongkar muat peti kemas, curah cair, curah kering, *multipurpose (general cargo)*, barang termasuk hewan, dan fasilitas naik turunnya penumpang dan/atau kendaraan
- d. Penyediaan pelayanan jasa bongkar muat peti kemas, curah cair, curah kering, *general cargo*, dan kendaraan
- e. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal peti kemas, curah cair, curah kering, *multipurpose*, penumpang, pelayaran rakyat, dan Ro-Ro
- f. Penyediaan dan/atau pelayanan gudang-gudang dan lapangan penumpukan dan tangki/tempat penimbunan barang-barang, angkutan bandar, alat bongkar muat, serta peralatan pelabuhan
- g. Penyediaan dan/atau pelayanan lahan untuk berbagai bangunan dan lapangan, industri dan gedung-gedung/bangunan yang berhubungan dengan kepentingan kelancaran angkutan multimoda
- h. Penyediaan dan/atau pelayanan listrik, air minum

- i. Penyediaan dan/atau pelayanan kegiatan konsolidasi dan distribusi muatan

#### **4.2 Gambaran Umum PT. Pelindo III Regional Jawa Timur**

PT. Pelindo III Regional Jawa Timur merupakan salah satu pintu gerbang Indonesia yang berfungsi sebagai pusat distribusi dan konsolidasi barang di Provinsi Jawa Timur dari dan ke Kawasan Timur Indonesia (KTI). Regional ini membawahi 4 pelabuhan, di antaranya adalah Pelabuhan Tanjung Perak, Pelabuhan Gresik, Pelabuhan Kalianget, dan Pelabuhan Tanjung Tembaga.

Pelabuhan Tanjung Perak yang terletak di Kota Surabaya mencakup 3 terminal dan 1 pelabuhan, di antaranya merupakan Terminal Jamrud, Terminal Nilam, Terminal Mirah, dan Pelabuhan Kalimas.

##### **4.2.1 Waktu Kerja PT. Pelindo III Regional Jawa Timur**

Waktu kerja karyawan PT. Pelindo III Regional Jawa Timur terbagi menjadi dua yaitu *non-shift* dan *shift* :

###### **1. Non-Shift**

Waktu kerja *non-shift* dilakukan oleh karyawan kantor non-operasional yaitu setiap hari Senin hingga Jumat pukul 08.30 – 16.00 WIB. Pada masa pandemi COVID-19, diberlakukan sistem WFH (*Work From Home*) dan WFO (*Work From Office*) yang bergantian, dimana mayoritas karyawan mendapatkan jatah untuk WFH 2 hari dalam seminggu.

###### **2. Shift**

Waktu kerja *shift* dilakukan oleh pekerja operasional lapangan seperti operator, *foreman*, *dispatcher*, manajer *shift*, dan sebagainya. *Shift* kerja terbagi menjadi 3, yaitu *shift* 1 (malam) dimulai pukul 00.00 – 08.00, *shift* 2 (pagi) pukul 08.00 – 16.00, dan *shift* 3 (sore) pukul 16.00 hingga 00.00.

#### **4.3 Gambaran Umum Terminal Nilam dan Terminal Mirah**

Terminal Nilam terbagi menjadi 2 area, yaitu *multipurpose* (dengan luas 49.662 m<sup>2</sup>) dan *conventional* (9.150 m<sup>2</sup>). Area *multipurpose* diperuntukkan untuk

petikemas domestik, sementara area *conventional* diperuntukkan kargo umum, curah kering, dan curah cair. Terminal Nilam memiliki tangki penimbunan (*storage tank*) curah cair yang terdiri dari 6 unit kapasitas 26.400 ton, 3 unit kapasitas 5.200 ton, dan 3 unit kapasitas 3.600 ton. Selain itu, Terminal Nilam juga dilengkapi dengan fasilitas bongkar muat petikemas, di antaranya berupa 4 unit *container crane* (CC), 6 unit *rubber-tyred gantry* (RTG), 2 unit *reach stacker*, 1 unit *forklift*, dan 3 unit *steigner*. Produktivitas Terminal Nilam rata-rata mencapai 22 boks/*crane*/jam dan 40 boks/*ship*/jam. Untuk saat ini, terminal ini difokuskan untuk operasi bongkar muat curah cair.

Terminal Mirah memiliki luas sebesar 109.420 m<sup>2</sup> dan diperuntukkan untuk kegiatan bongkar muat kargo umum dan petikemas domestik. Fokus kegiatan pada terminal ini adalah pelayanan bongkar muat kargo umum, bongkar muat mobil, dan pelayanan pelayaran *offshore*. Pada Terminal Mirah terdapat gudang (*warehouse*) sebanyak 3 unit. Terminal Mirah dilengkapi dengan fasilitas bongkar muat petikemas, di antaranya terdapat 1 unit *reach stacker*, 2 unit *rubber-tyred gantry*, 1 unit *forklift*, dan 2 unit *spreader*.

#### **4.4 Protokol Kesehatan COVID-19 PT. Pelindo III**

Menanggapi pandemi Covid-19 yang kasusnya sampai saat ini masih terus mengalami peningkatan maka perusahaan menyusun kebijakan untuk menghadapi COVID-19, yaitu dengan penerapan protokol kesehatan. Perusahaan yang merupakan tempat kerja juga memiliki peranan penting karena tempat kerja sebagai tempat berinteraksi dan berkumpulnya banyak orang sehingga perlu diantisipasi agar dapat meminimalkan risiko dan memutus rantai penularan.

PT. Pelindo III telah membentuk kebijakan untuk mencegah penularan Covid-19 terutama di lingkungan kerja dengan mengeluarkan Surat Edaran Nomor : SE.0019/PB.01/HOFC-2020 tentang Prosedur Penanganan Virus Corona (COVID-19) pada Pelayanan Terminal Penumpang dan Ro-Ro serta Gudang di Lingkungan PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero). Adapun maksud dan tujuan dibentuknya kebijakan ini untuk mendorong perusahaan merencanakan dan mengimplementasikan rencana kelangsungan bisnis dalam rangka meminimalkan gangguan pada operasi perusahaan dan memastikan bahwa bisnis tetap dapat

bertahan selama terjadinya wabah virus. Berikut merupakan upaya yang dilakukan oleh perusahaan :

#### **4.4.1 Kebijakan untuk Seluruh Pegawai yang Bertugas di Terminal Penumpang, Ro-Ro, dan Gudang**

1. Menjaga kebersihan tangan mencakup mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau menggunakan antiseptik yang mengandung alkohol
2. Melakukan pengecekan suhu badan sebelum mulai melaksanakan tugas/beraktivitas
3. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) berupa masker, kaca mata, sarung tangan atau yang disesuaikan dengan tingkat risiko
4. Sedapat mungkin membatasi kontak dengan penumpang dan atau pengunjung dan bila harus terlibat dalam pemeriksaan harus menggunakan Alat Pelindung Diri (APD)
5. Apabila menderita batuk, pilek, dan sesak napas segera melakukan pemeriksaan kesehatan
6. Mengonsumsi makanan yang mengandung gizi seimbang dan memperbanyak sayuran dan buah-buahan

#### **4.4.2 Kebijakan sebagai Tindakan Pencegahan untuk Pengawasan Penumpang**

1. *General Manager* Terminal melakukan koordinasi dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan terkait dengan pelaksanaan *screening* penumpang yang akan naik dan turun kapal
2. Berkoordinasi dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan untuk melakukan pengawasan terhadap penumpang melalui pengamatan suhu dengan alat-alat :
  - a. *Thermal scanner*
  - b. *Thermo gun*
  - c. Pengamatan visual
3. Jika ditemukan penumpang yang terdeteksi demam tinggi (>38C) melalui *thermal scanner/thermo gun* agar berkoordinasi dengan petugas



Kantor Kesehatan Pelabuhan untuk dilakukan tindakan observasi dan wawancara lebih lanjut

4. Jika terdapat penumpang yang terdeteksi demam tinggi dan menunjukkan gejala-gejala terduga *suspect* COVID-19 (di antaranya batuk, pilek, sakit tenggorokan, sakit kepala, sesak nafas) maka segera berkoordinasi dengan petugas Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) melakukan pemeriksaan dan penanganan lebih lanjut dengan rujukan dan isolasi terhadap penumpang tersebut, sementara terhadap penumpang lainnya yang kontak erat dengan *suspect* COVID-19 akan dilakukan tindakan pemantauan
5. Rumah sakit yang menjadi rujukan adalah rumah sakit rujukan infeksi ataupun rumah sakit rujukan tertinggi di wilayah tersebut

#### **4.4.3 Kebijakan sebagai Tindakan Pencegahan untuk Pengawasan Kegiatan Gudang**

1. General Manager agar melaksanakan *screening* petugas serta tenaga kerja yang berkegiatan di gudang dan berkoordinasi dengan pihak terkait Kantor Kesehatan Pelabuhan
2. Melakukan pengawasan terhadap petugas dan tenaga kerja yang berkegiatan di gudang melalui pengamatan suhu tubuh melalui :
  - a. *Thermal scanner*
  - b. *Thermo gun*
  - c. Pengamatan visual
3. Jika ditemukan tenaga kerja yang terdeteksi demam tinggi ( $>38^{\circ}\text{C}$ ) melalui *thermal scanner/thermo gun* agar berkoordinasi dengan petugas Kantor Kesehatan Pelabuhan untuk dilakukan observasi dan wawancara lebih lanjut
4. Bila ditemukan tenaga kerja yang terdeteksi demam tinggi dan menunjukkan gejala-gejala terduga *suspect* COVID-19 (dengan gejala batuk, sakit tenggorokan, sakit kepala, sesak napas) maka segera berkoordinasi dengan petugas Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) melakukan pemeriksaan dan penanganan lebih lanjut dengan rujukan dan isolasi terhadap tenaga kerja tersebut, sedangkan terhadap tenaga

kerja lainnya yang kontak erat dengan *suspect* COVID-19 akan dilakukan tindakan pemantauan

5. Rumah sakit yang menjadi rujukan adalah rumah sakit rujukan infeksi ataupun rumah sakit rujukan tertinggi di wilayah tersebut

#### **4.4.4 Kebijakan untuk Lingkungan Terminal Penumpang, Ro-Ro, dan Gudang**

1. Membersihkan seluruh area terminal penumpang, Ro-Ro, serta gudang
2. Membersihkan seluruh peralatan kerja dan benda-benda yang sering terjadi kontak fisik dengan tubuh secara kontinu (gagang pintu, meja, kursi dan lain-lain)
3. Menyediakan antiseptik berbasis alkohol di seluruh area terminal meliputi ruang tunggu, pintu masuk/embarkasi, pintu keluar/debarkasi, area *counter check in*, pos *security*, area pemeriksaan keamanan *x-ray* dan *walk through metal detector*, serta area sekitar gudang dan *gate* keluar masuk kendaraan
4. Menggunakan masker apabila batuk dan/atau pilek
5. Menjaga jarak minimal 1 m dengan orang yang bersin/batuk

#### **4.5 Safety Patrol dan Kepatuhan terhadap Protokol Kesehatan COVID-19**

Di dalam Sistem Manajemen K3 (SMK3) sesuai PP No.50/MEN/2012, kegiatan *safety patrol* merupakan bagian dari implementasi elemen inspeksi dan pengujian, yang intinya bertujuan menjamin terlaksananya sistem manajemen K3 di dalam kegiatan operasional sehari-hari di seluruh bagian perusahaan tanpa kecuali. Kegiatan operasional *safety patrol* di perusahaan berpedoman kepada rencana mutu K3L yang sudah dibuat oleh masing-masing unit kerja.

*Safety patrol* yang diterapkan di Terminal Nilam dan Terminal Mirah dilakukan setiap hari untuk mengawasi pelaksanaan protokol kesehatan di terminal, di antaranya terkait kepatuhan untuk menggunakan Alat Pelindung Diri (APD), masker, serta menjaga jarak. Selain itu, *safety patrol* dilakukan untuk mengawasi apakah keadaan di lapangan sudah sesuai dengan peraturan terkait K3 yang ditetapkan.

*Safety patrol* dilakukan oleh pihak HSSE dari Terminal Nilam dan Terminal Mirah dibantu dengan tim *Port Security* (PS). *Safety patrol* di Terminal Nilam dan Terminal Mirah rutin dilakukan pada pukul 09.00 dan 13.00 WIB menggunakan kendaraan operasional dari PT. Pelindo III. Selain itu, dilakukan penjagaan oleh *Port Security* di *gate* Terminal Nilam dan Terminal Mirah selama 24 jam sesuai dengan jadwal *shift* untuk memastikan sopir truk yang masuk ke area terminal telah mematuhi protokol kesehatan yang telah diterapkan. Temuan yang didapatkan dari *safety patrol* dilaporkan pada grup koordinasi di *WhatsApp* dan dilakukan *input* setiap harinya oleh pihak HSSE pada *form Google Documents* yang telah dipersiapkan oleh kantor regional. Setiap bulannya, HSSE wajib untuk membuat rekapitan hasil *safety patrol* dalam bentuk file *Microsoft Excel* yang akan dilaporkan kepada kantor pusat pada akhir bulan.

#### 4.5.1 Hasil Temuan *Safety Patrol* Terminal Nilam dan Terminal Mirah Bulan Februari 2021

Berdasarkan hasil rekapitan dari *safety patrol* yang telah dilakukan setiap harinya, diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.1 Temuan *Safety Patrol* Bulan Februari 2021

Jenis Temu-an	Tidak menggunakan APD	Tidak menggunakan masker	Pedagang tidak berjualan pada tempatnya	Bergerombol	Tidak menjalankan protokol kesehatan	Beristirahat di tempat tidak aman	Mobil tidak berkepen-tingan masuk ke area terminal	TOTAL
<b>Tanggal</b>								
2				1				1
3		1	1					2
5	2	2						4
8	1	1						2
9					1			1
11			1					1
12	2				1			3
15	1				1			2
16						1		1
17	1	1						2
18		1						1
19	4	5	1			1		11
20	2	3					1	6
22	3	3	1			1		8
23		1						1
24	1	1			1			3
25	1	1						2
27	1				1			2

28					1			1
----	--	--	--	--	---	--	--	---

Sumber : Data *Safety Patrol* Terminal Nilam & Mirah, 2021

Dari tabel 4.1, semua temuan dari *safety patrol* dapat direkap menjadi total temuan pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Total Temuan *Safety Patrol* Bulan Februari 2021

### **UNSAFE ACTION**

Tidak menggunakan APD	19
Tidak menggunakan masker	20
Pedagang berjualan tidak pada tempatnya	4
Bergerombol	1
Tidak menjalankan protokol kesehatan	6
Beristirahat di bawah alat berat/tempat tidak aman	3
Mobil tidak berkepentingan masuk area terminal	1
<b>TOTAL</b>	<b>54</b>

Sumber : Data *Safety Patrol* Terminal Nilam & Mirah, 2021

Dari beberapa kategori yang digolongkan sebagai *unsafe action* (temuan pada *safety patrol*), yang berhubungan dengan pelaksanaan protokol kesehatan COVID-19 di antaranya adalah pekerja tidak menggunakan masker, PKL (Pedagang Kaki Lima) yang berjualan tidak pada tempatnya sehingga berpotensi menimbulkan kerumunan, pekerja yang bergerombol/berkerumun, dan pekerja tidak menjalankan protokol kesehatan. Dari total 54 temuan pada *safety patrol* bulan Februari 2021, 31 temuan (57,4%) di antaranya merupakan ketidakpatuhan terhadap protokol kesehatan COVID-19, dengan detail sebagai berikut :

- a. Tidak menggunakan masker = 37,03% dari total temuan



Gambar 5.1 Dokumentasi Temuan Tidak Menggunakan Masker Februari 2021

- b. Pedagang berjualan tidak pada tempatnya = 7,4% dari total temuan



Gambar 5.2 Dokumentasi Temuan Pedagang Tidak Berjualan pada Tempatnya Februari 2021

c. Pekerja yang bergerombol / berkerumun = 1,85% dari total temuan



Gambar 5.3 Dokumentasi Temuan Pekerja Bergerombol/Berkerumun Februari 2021

d. Pekerja tidak menjalankan protokol kesehatan = 11,11% dari total temuan



Gambar 5.4 Dokumentasi Temuan Pekerja Tidak Menjalankan Protokol Kesehatan Februari 2021

#### 4.5.2 Hasil Temuan *Safety Patrol* Terminal Nilam dan Terminal Mirah Bulan Maret 2021

Berdasarkan hasil rekapitan dari *safety patrol* yang telah dilakukan setiap harinya, diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.3 Temuan *Safety Patrol* Bulan Maret 2021

Jenis Temuan	Tidak menggunakan APD	Tidak menggunakan masker	Pedagang tidak berjualan pada tempatnya	Bergerombol	Tidak menjalankan protokol kesehatan	Beristirahat di tempat tidak aman	Tidak memarkirkan kendaraan pada tempatnya	TOTAL
<b>Tanggal</b>								
1	1				1			2
2	5	9		3				17
3	2	2						4
4		4		1				5
5	1				1			2
6	1				1			2
9	4	5		1	1			11

10	3	4		1				8
11					1			1
12	1	1						2
13		1						1
14					1			1
15		1					1	2
18		3				2	1	6
19					1			1
20	1				1			2
21					1			1
22	2	1						3
23			4					4
25					1			1
26	1	2						3
29	2	3		1				6
31	2	3					2	7

Sumber : Data *Safety Patrol* Terminal Nilam & Mirah, 2021

Dari tabel 4.3, semua temuan dari *safety patrol* dapat direkap menjadi total temuan pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Total Temuan *Safety Patrol* Bulan Maret 2021

#### **UNSAFE ACTION**

Tidak menggunakan APD	26
Tidak menggunakan masker	39
Pedagang berjualan tidak pada tempatnya	4
Bergerombol	7
Tidak menjalankan protokol kesehatan	10
Beristirahat di bawah alat berat/tempat tidak aman	2
Tidak memarkirkan kendaraan di tempatnya	4
<b>TOTAL</b>	<b>92</b>

Sumber : Data *Safety Patrol* Terminal Nilam & Mirah, 2021

Dari beberapa kategori yang digolongkan sebagai *unsafe action* (temuan pada *safety patrol*), yang berhubungan dengan pelaksanaan protokol kesehatan COVID-19 di antaranya adalah pekerja tidak menggunakan masker, PKL (Pedagang Kaki Lima) yang berjualan tidak pada tempatnya sehingga berpotensi menimbulkan kerumunan, pekerja yang bergerombol/berkerumun, dan pekerja tidak menjalankan protokol kesehatan. Dari total 92 temuan pada *safety patrol* bulan Maret 2021, 60 temuan (65,21%) di antaranya merupakan ketidakpatuhan terhadap protokol kesehatan COVID-19, dengan detail sebagai berikut :

- a. Tidak menggunakan masker = 42,39% dari total temuan



Gambar 5.5 Dokumentasi Temuan Tidak Menggunakan Masker Maret 2021

- b. Pedagang berjualan tidak pada tempatnya = 4,35% dari total temuan



Gambar 5.6 Dokumentasi Temuan Pedagang Tidak Berjualan pada Tempatnya Maret 2021

- c. Pekerja yang bergerombol / berkerumun = 7,6% dari total temuan



Gambar 5.7 Dokumentasi Temuan Pekerja Bergerombol/Berkerumun Maret 2021

- d. Pekerja tidak menjalankan protokol kesehatan = 10,87% dari total temuan



Gambar 5.8 Dokumentasi Temuan Pekerja Tidak Menjalankan Protokol Kesehatan Maret 2021

#### **4.5.3 Penjelasan terkait Hasil Temuan *Safety Patrol* Terminal Nilam dan Terminal Mirah Bulan Februari—Maret 2021**

Berdasarkan hasil observasi langsung dengan berpartisipasi pada kegiatan *safety patrol* dan diskusi dengan supervisor HSSE Terminal Nilam-Mirah serta

tim *Port Security*, ditemukan beberapa fakta terkait hasil temuan *safety patrol* berkaitan dengan ketidakpatuhan terhadap protokol kesehatan COVID-19. Fakta-fakta tersebut di antaranya adalah :

1. Pekerja yang melakukan pelanggaran protokol kesehatan COVID-19 lebih banyak berasal dari pihak eksternal dibandingkan dengan pegawai dari PT. Pelindo III Regional Jawa Timur, seperti Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM), sopir truk, dan pengguna jasa
2. Dikarenakan beberapa bagian tertentu pada lahan Terminal Nilam disewakan kepada pengguna jasa, tim HSSE kesulitan untuk melakukan peneguran karena sudah di luar area kewenangan
3. Pekerja kasar dari pihak eksternal seperti TKBM dan sopir truk sulit untuk diedukasi dikarenakan tingkat pendidikan yang tidak tinggi, apabila dilakukan peneguran oleh tim *safety patrol* terkadang tidak dihiraukan

Hasil rekapan *safety patrol* menunjukkan bahwa *safety patrol* yang telah dilakukan di Terminal Nilam dan Mirah masih kurang efektif dikarenakan dilaksanakan pada waktu spesifik tertentu, sehingga ada kemungkinan temuan yang terlewat di luar jam *safety patrol* tersebut dilakukan. Terdapat kemungkinan bahwa temuan *safety patrol* bisa lebih sedikit maupun lebih banyak dari temuan yang dituliskan di laporan. *Safety patrol* hanya bisa dilakukan pada waktu tertentu karena area Terminal Nilam dan Mirah cukup luas dan personil yang melakukan *safety patrol* terbatas. Meskipun *safety patrol* yang dilakukan masih bisa diperbaiki supaya lebih baik lagi, *safety patrol* yang telah dilakukan oleh Terminal Nilam dan Mirah sudah bagus dan terorganisir karena rutin terlaksana dan terdokumentasi dengan baik.

Menurut Putri (2017), terdapat banyak faktor yang dapat menjadi penyebab ketidakpatuhan tenaga kerja dalam menggunakan APD meskipun perusahaan telah menyediakan APD dan menerapkan peraturan yang mewajibkan tenaga kerja terkait penggunaan APD. Selain menyediakan APD dan menciptakan peraturan, perusahaan juga harus menciptakan kepatuhan pada tenaga kerja agar menggunakan APD. Kepatuhan paling dasar dapat diciptakan melalui penciptaan budaya keselamatan melalui penggunaan APD. Penelitian yang dilakukan oleh



Putri (2017) terkait faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan APD pada tenaga kerja unit produksi aluminium sulfat PT. Liku Telaga mendapatkan hasil bahwa faktor yang memiliki hubungan signifikan dengan kepatuhan tenaga kerja menggunakan APD di antaranya adalah faktor pendidikan dan kebijakan tentang APD.

Penelitian yang dilakukan oleh Harlan (2017) pada petugas laboratorium RS PHC Surabaya terkait faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan APD mendapatkan hasil bahwa 60% responden memiliki perilaku penggunaan APD yang kurang baik meskipun telah ada peraturan/kebijakan, sosialisasi, serta pengawasan. Sebagian besar responden menyatakan bahwa APD yang disediakan hanya ada sebagian (tidak lengkap) serta tidak ada sistem *reward and punishment* terkait ketidakpatuhan penggunaan APD.

Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Pangihutan (2019) pada pekerja proses *filling lithos* PT. Pertamina Lubricants Production Unit Gresik terkait faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan APD mendapatkan hasil bahwa sebagian besar sampel berperilaku tidak patuh dalam menggunakan APD. Faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan APD adalah faktor umur, sementara faktor-faktor lainnya tidak ada hubungan dengan perilaku penggunaan APD.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan tenaga kerja terkait penggunaan APD. Selain menyediakan APD dan membuat kebijakan/peraturan, perusahaan dapat melakukan sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pekerja terkait penggunaan APD di tempat kerja serta menerapkan sistem *reward and punishment* untuk mengapresiasi pekerja yang taat dan memberikan pelajaran atau peringatan pada pekerja yang tidak taat. Selain itu, perusahaan dapat memanfaatkan kemajuan teknologi dengan melibatkan alat atau mesin otomatis yang dapat membantu *monitoring* kepatuhan penggunaan APD, seperti CCTV.

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai Gambaran Kepatuhan terhadap Protokol Kesehatan COVID-19 Berdasarkan *Safety Patrol* di Terminal Nilam dan Mirah Bulan Februari—Maret 2021, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat 54 temuan *unsafe action* pada rekap *safety patrol* Terminal Nilam dan Mirah pada bulan Februari 2021 dan 31 temuan di antaranya (57,4%) merupakan ketidakpatuhan terhadap protokol kesehatan
2. Terdapat 92 temuan *unsafe action* pada rekap *safety patrol* Terminal Nilam dan Mirah pada bulan Maret 2021 dan 60 temuan di antaranya (65,21%) merupakan ketidakpatuhan terhadap protokol kesehatan
3. Pekerja yang melakukan pelanggaran protokol kesehatan COVID-19 di Terminal Nilam dan Mirah berdasarkan rekap *safety patrol* lebih banyak berasal dari pihak eksternal seperti TKBM, sopir truk, dan pengguna jasa

#### 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan terkait Gambaran Kepatuhan terhadap Protokol Kesehatan COVID-19 Berdasarkan *Safety Patrol* di Terminal Nilam dan Mirah Bulan Februari—Maret 2021 di antaranya adalah :

1. Rekayasa teknis (*engineering control*) :
  - a. Pemasangan CCTV atau kamera monitor pada area yang sering terjadi pelanggaran protokol kesehatan
  - b. Penggunaan sistem *gate* otomatis untuk memperketat seleksi pekerja yang menaati protokol kesehatan dan yang tidak (apabila pekerja tidak menaati protokol kesehatan maka tidak diperbolehkan masuk)
2. Pengendalian administratif (*administrative control*) :
  - a. Sosialisasi rutin terkait pentingnya protokol kesehatan untuk meningkatkan kesadaran dari pekerja pihak eksternal

- b. Pelaksanaan *safety patrol* di luar jadwal yang telah ditetapkan atau *random* (selain jam 09.00 dan 13.00 WIB) sehingga bersifat dadakan
- c. Penerapan *reward* (untuk pekerja yang melaksanakan protokol kesehatan COVID-19) & *punishment* (untuk pekerja yang melanggar protokol kesehatan COVID-19)

## DAFTAR PUSTAKA

- Harlan, A. N. (2017) 'Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Penggunaan APD pada Petugas Laboratorium Rumah Sakit PHC Surabaya', *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 6(3), pp. 279–288.
- International Labour Organization (2020) *Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di Tempat Kerja*. Jakarta: International Labour Organization.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020) *Frequently Asked Questions (FAQ) COVID-19 per 6 Maret 2020 Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Available at: <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>.
- Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (2018) *Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja*. Republik Indonesia.
- Liu, C. Y. *et al.* (2020) 'The Prevalence and Influencing Factors in Anxiety in Medical Workers Fighting COVID-19 in China: A Cross-sectional Survey', *Epidemiology and Infection*, 148, pp. 1–7. doi: 10.1017/S0950268820001107.
- Mo, Y. *et al.* (2020) 'Work Stress among Chinese Nurses to Support Wuhan in Fighting against COVID-19 Epidemic', *Journal of Nursing Management*, 28(5), pp. 1002–1009. doi: 10.1111/jonm.13014.
- Pangihutan, S. R. S. (2019) 'Factors Related to Behavior of Using Personal Protective Equipment on Filling Lithos Workers', *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 8(3).
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (2020) *Pneumonia COVID-19: Diagnosis & Penatalaksanaan di Indonesia*. Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.
- Putri, K. D. S. (2017) 'Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri', *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 6(3), pp. 312–322.
- Republik Indonesia (1970) *Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja*.
- Su'mamur (2014) *Higiene Perusahaan dan Kegiatan (Hiperkes)*. Jakarta: Sagung Seto.
- Tarwaka (2016) *Dasar-Dasar Keselamatan Kerja serta Pencegahan Kecelakaan di Tempat Kerja*. Surakarta: Harapan Press.

## LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Pengajuan Magang



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. 031-5920948, 5920949 Fax. 031-5924618  
Website: <http://www.fkm.unair.ac.id>; E-mail: [info@fkm.unair.ac.id](mailto:info@fkm.unair.ac.id)

Nomor : 3962/UN.3.1.10/PK/2020  
Hal : **Pengajuan Magang Mahasiswa**

1 September 2020

Yth. CEO Regional Jawa Timur  
PT. Pelabuhan Indonesia III  
Jl. Perak Timur No. 620  
Surabaya

Sehubungan dengan pelaksanaan program magang bagi mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana (S1) Tahun Akademik 2020/2021, dengan ini kami mohon Saudara mengizinkan mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, atas nama :

No.	Nama Mahasiswa	NIM.	PEMINATAN	PEMBIMBING
1.	Andika Savira P.	101711133051	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Dani Nasirul Haqi, S.KM., M.KKK
2.	Ainayya Rizky S.	101711133052		

Sebagai peserta magang pada di Instansi Saudara, mulai Bulan Februari – Maret 2021

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

  
 Dr. Santi Martini, dr., M.Kes.  
 NIP 196609271997022001

Tembusan :

1. Dekan FKM UNAIR;
2. Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat, Program Sarjana, FKM UNAIR;
3. Ketua Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, FKM UNAIR;
4. Koordinator Magang Program Studi Kesehatan Masyarakat, Program Sarjana, FKM UNAIR;
5. Yang bersangkutan.

## Lampiran 2. Surat Balasan Magang



Surabaya, 5 Januari 2021

Nomor : HM.01.02/ 02 /RJTM-2021  
Klasifikasi : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Magang

Yth. Universitas Airlangga

Di

**SURABAYA**

Memperhatikan surat dari Universitas Airlangga Surabaya Fakultas Kesehatan Masyarakat Nomor: 3962/JN.3.1.10/PK/2020 perihal Permohonan Magang.

Sebagaimana tersebut diatas, disampaikan bahwa Mahasiswi atas nama ANDIKA SAVIRA P. dan AINAYYA RIZKY S. telah diterima untuk melaksanakan Magang di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Regional Jawa Timur Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya sesuai dengan penempatan yang telah ditentukan pada tanggal 1 Februari s/d 31 Maret 2021.

Dalam pelaksanaannya maka dengan ini yang bersangkutan diminta :

- Menghubungi Divisi SDM & Umum PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Pelabuhan Tanjung Perak ;
- Selama melaksanakan kerja praktek agar berpakaian rapi & sopan (jas almamater, rok / celana kain / seragam sekolah / seragam praktek dan bersepatu) serta mentaati peraturan yang ada di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Pelabuhan Tanjung Perak ;
- Terlambat sebanyak 3 (tiga) kali atau tidak masuk tanpa keterangan sebanyak 2 (dua) kali akan dikembalikan pada pihak Instansi Praktek Kerja Lapangan / Magang;
- Menaati Jam Kerja PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Pelabuhan Tanjung Perak, apabila berhalangan wajib memberikan Ijin Surat Dokter / Surat Sakit / Surat Ijin dari Instansi Maksimal 3 (tiga) kali dalam 1 (satu) bulan ;
- Mematuhi Protokol Kesehatan saat melaksanakan praktek kerja ;
- Maksimal 60 hari setelah selesai melaksanakan praktek kerja dan diwajibkan membuat laporan tertulis kepada CEO Regional Jawa Timur PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Pelabuhan Tanjung Perak ;

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

An, CEO Regional Jawa Timur  
Manager Regional SDM & Umum  
Ub  
Deputi Manajer SDM & Legal



**HAPSARI NURINA RAHMI**

**REGIONAL JAWA TIMUR**

Jl. Perak Timur No. 620 T: +62 31 3291992 - 6  
Surabaya, Jawa Timur 60165 - Indonesia F: +62 31 3293994

[www.pelindo.co.id](http://www.pelindo.co.id)

**Lampiran 3. Rencana Kerja Mahasiswa Magang**

Minggu	Rencana Kerja	Menyetujui	
		Pembimbing Instansi	Pembimbing Departemen
<b>I</b>	<i>Safety Induction</i> , Pengetahuan Kepelabuhan, Proses Bisnis Pelindo III		
<b>II</b>	SMK3		
<b>III</b>	<i>Safety Briefing</i> , Penerapan K3		
<b>IV</b>	Inspeksi K3, Investigasi Kecelakaan		
<b>V</b>	Program Penanggulangan COVID-19		
<b>VI</b>	IBPR (Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko)		
<b>VII</b>	Pelayanan Kesehatan (Klinik K3)		
<b>VIII</b>	Laporan Magang + Presentasi		

### Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan Magang



*Safety Induction* melalui *video call* WA



Pengenalan Program K3 melalui *video call* WA



IBPR & MCU melalui *video call* WA

Program K3 harus dilakukan Sesuai Karakteristik Masalah Kesehatan Pekerja

Karakteristik masalah kesehatan pekerja harus menjadi pertimbangan dalam memberikan perlindungan pekerja yang mencakup:

1. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (occupational safety and health/OSH program)
  - > Merupakan penerapan multidisiplin ilmu dan dilakukan oleh multiprofesi secara terintegrasi melalui team work → ahli K3, dokter & paramedic kerja, ahli lingkungan kerja/hygienist industri, dll.
2. Program kesehatan bagi pekerja (workers health program)
  - > Merupakan upaya preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif terhadap berbagai penyakit yang dihadapi pekerja → termasuk Covid-19 pada pekerja.
3. Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK (worker's social protection program)
  - > Merupakan jaring pengaman sosial sewaktu-waktu pekerja mengalami risiko ketenagakerjaan → misalnya sakit, meninggal, KK/PAK termasuk karena Covid-19

Program 1, 2 & 3 harus dilakukan secara komprehensif dan terintegrasi

Dr. dr. Sudi Astono, MS's screen

Webinar Zoom Bulan K3 PT. Pelindo III



**6 teratas dari 100 Peristiwa kehidupan penyebab stress** (Holmes dan Rahe, dalam Psikologi Abnormal G.Davison 2010)

URUTAN	Peristiwa Kehidupan	Nilai (Rasio) Scale
1	Kematian Pasangan	100
2	Berceraai	73
3	Berpisah dengan pasangan	65
4	Dipenjara	63
5	Kematian anggota keluarga dekat	63
6	Mengalami Penyakit	53

Meutia Ananda's screen

Webinar Zoom tentang mental health

**ALASAN PENTINGNYA K3**

1. Sebagai indikator dan hasil perlindungan untuk kesejahteraan tenaga kerja
2. Menciptakan tempat kerja yang aman, sehat dan produktif
3. Mendukung bisnis yang berkelanjutan
4. Memberi perlindungan terhadap aset dan marakan kerugian akibat kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja
5. Telah menjadi komitmen dan persyaratan dalam perdagangan internasional

April/Desember (Membahas K3 dan Safety Union K3 Jakarta, 18 Februari 2022)

Webinar Zoom dengan apel Kemenaker RI

**AHHLAK BUMI** UNTAS INDONESIA **PELINDO III** **IPDS**

**TPC ( Ton Per Cm Immersion )**

- Definisi: TPC adalah bobot/berat muatan yang harus dimuat/dibongkar untuk merubah sarat kapal sebesar 1 cm (dilat/Bi = 1,025)
- Bobot = Volume x Density
- Volume = Area Water Plane (A) x Change of Draught (d = 1 cm atau mm)
- Bobot (w) = (A x 1,025/100 atau 1,025.A/100)
- TPC di laut = 1,025.A/100
- TPC di air tawar = 1,000.A/100 atau TPI = A/420
- Nilai TPC dapat dilihat di DWT Scale, berubah nilainya pada sarat-sarat yang berbeda

Webinar Zoom tentang daya muat kapal

**MENGENAL VAKSIN COVID 19**

January 10: Scientists reveal genome of a new coronavirus COVID-19, a key first step on the road to finding a vaccine.

← Newer and novel vaccine approaches → Traditional approaches →

Webinar Zoom tentang sosialisasi vaksin COVID-19

Excel spreadsheet showing safety patrol data for March 2021. Columns include ID, KETERANGAN, DENYAI, METRES, ROKO, TUGAS/VALSI/SEKELUAR, and SYKES. The spreadsheet contains multiple rows of data with corresponding photos of safety patrol activities.

Pengisian rekap safety patrol di Excel

Google Docs document titled "LAPORAN SAFETY PATROL ADAPTASI KEBIASAAN BARU". The document includes a cover page with logos of BUMI, PELINDO III, and IPDS, and a main body of text detailing safety patrol activities and findings.

Pengisian temuan harian safety patrol di Google Docs

Zoom meeting interface showing a grid of participants. The participants list includes names like Anissa Rizky Savitri, Bondan Winarno, and others. The meeting is titled "Presentasi hasil akhir dengan VP HSSE PT. Pelindo III, Bapak Bondan Winarno".

Presentasi hasil akhir dengan VP HSSE PT. Pelindo III, Bapak Bondan Winarno

Zoom meeting interface showing a presentation slide titled "OPERATOR CC TERMINAL NILAM". The slide details the number of operators (50), shift schedules (3 shifts: Page, Sore, Malam), and a list of operators (A, B, C, dan D).

Presentasi laporan magang bersama dosen pembimbing, Ibu Shintia

## Lampiran 5. Absensi Magang

Nama Mahasiswa : Ainayya Rizky Savitri

NIM : 101711133052

Tempat Magang : PT. Pelabuhan Indonesia III (Pelindo III) Regional Jawa Timur – Terminal Nilam Mirah

Tanggal	Kegiatan	Paraf Pembimbing Instansi
<b>Minggu ke- 1</b>		
Hari ke-1 (1/2/2021)	<i>Safety Induction</i> Terminal Nilam - Mirah	<i>Mei</i>
Hari ke-2 (2/2/2021)	Program-program HSSE di Nilam - Mirah	<i>Mei</i>
Hari ke-3 (3/2/2021)	<i>Medical Check Up &amp; IBPR</i>	<i>Mei</i>
Hari ke-4 (4/2/2021)	Belajar mengenai IBPR, Pengetahuan tentang kepelabuhan	<i>Mei</i>
Hari ke-5 (5/2/2021)	<i>Webinar</i> tentang Pemadaman Kebakaran di Tempat Kerja	<i>Mei</i>
<b>Minggu ke- 2</b>		
Hari ke-1 (8/2/2021)	SMK3	<i>Mei</i>
Hari ke-2 (9/2/2021)	Belajar mengenai IBPR	<i>Mei</i>
Hari ke-3 (10/2/2021)	<i>Webinar</i> Kesehatan Jiwa selama Pandemi COVID-19	<i>Mei</i>
Hari ke-4 (11/2/2021)	<i>Drill</i>	<i>Mei</i>
Hari ke-5 (12/2/2021)	LIBUR Tahun Baru Imlek	
<b>Minggu ke- 3</b>		
Hari ke-1 (15/2/2021)	<i>Webinar</i> Bulan K3 2021	<i>Mei</i>
Hari ke-2 (16/2/2021)	<i>Webinar</i>	<i>Mei</i>
Hari ke-3 (17/2/2021)	<i>Webinar</i>	<i>Mei</i>
Hari ke-4 (18/2/2021)	<i>Webinar</i>	<i>Mei</i>
Hari ke-5 (19/2/2021)	<i>Webinar</i>	<i>Mei</i>
<b>Minggu ke- 4</b>		
Hari ke-1 (22/2/2021)	<i>Safety Induction</i> , laporan <i>safety patrol</i> Bulan Februari 2021	<i>Mei</i>
Hari ke-2 (23/2/2021)	<i>Fit to Work</i> Terminal Nilam - Mirah	<i>Mei</i>

Hari ke-3 (24/2/2021)	<i>Fit to Work</i> Terminal Nilam - Mirah	Mei
Hari ke-4 (25/2/2021)	Membaca Peraturan K3 Pelindo III	Mei
Hari ke-5 (26/2/2021)	Laporan Temuan pada 26 Februari 2021	Mei
Minggu ke- 5		
Hari ke-1 (1/3/2021)	<i>Webinar</i>	Mei
Hari ke-2 (2/3/2021)	<i>Safety Patrol</i>	Mei
Hari ke-3 (3/3/2021)	<i>Safety Patrol dan Fit to Work</i>	Mei
Hari ke-4 (4/3/2021)	<i>Safety Patrol</i>	Mei
Hari ke-5 (5/3/2021)	<i>Safety Patrol</i>	Mei
Minggu ke- 6		
Hari ke-1 (8/3/2021)	Pengambilan data beban kerja mental	Mei
Hari ke-2 (9/3/2021)	Pengambilan data beban kerja mental	Mei
Hari ke-3 (10/3/2021)	Pengambilan data beban kerja mental, <i>Fit to work</i> , Inspeksi APAR, dan toilet	Mei
Hari ke-4 (11/3/2021)	Pengambilan data beban kerja mental, <i>Fit to work</i>	Mei
Hari ke-5 (12/3/2021)	Pengambilan data beban kerja mental, <i>Fit to work</i>	Mei
Minggu ke- 7		
Hari ke-1 (15/3/2021)	Pengambilan data stres dan monotonitas kerja	Mei
Hari ke-2 (16/3/2021)	Pengambilan data stres dan monotonitas kerja	Mei
Hari ke-3 (17/3/2021)	Pengambilan data stres dan monotonitas kerja	Mei
Hari ke-4 (18/3/2021)	Pengambilan data stres dan monotonitas kerja	Mei
Hari ke-5 (19/3/2021)	Pengambilan data stres dan monotonitas kerja	Mei
Minggu ke- 8		
Hari ke-1 (22/3/2021)	Rekap <i>safety patrol</i> , pembuatan laporan	Mei
Hari ke-2 (23/3/2021)	Rekap data limbah cair	Mei
Hari ke-3 (24/3/2021)	Pemantauan Lingkungan	Mei
Hari ke-4 (25/3/2021)	Pembuatan laporan dan video	Mei

Hari ke-5 (26/3/2021)	Pembuatan laporan dan video	Mgi
<b>Minggu ke- 9</b>		
Hari ke-1 (29/3/2021)	Pembuatan tugas presentasi, rekap data vaksinasi COVID-19	Mgi
Hari ke-2 (30/3/2021)	Diskusi terkait tugas presentasi dan video	Mgi
Hari ke-3 (31/3/2021)	Presentasi	Mgi